

PERAN LKP TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KECAMATAN PALETEANG KABUPATEN PINRANG

*The Role of Course and Training Institutions (LKP) on Labor Absorption in
Paleteang District, Pinrang Regency*

Bayu Segara¹⁾, Fajar Ladung²⁾, Fitriani³⁾

Email : anitafahra03394@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Parepare Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota
Parepare, Sulawesi Selatan, 91113

Abstract

This study aims to describe the role of the Course and Training Institute (LKP) in employment in Paleteang District, Pinrang Regency. The ways to get the data used are direct monitoring, question and answer sessions, and file browsing. The subjects in this study were the leaders of the Course and Training Institute (LKP) in Paleteang District, Pinrang Regency and used a qualitative descriptive analysis. After going through the analysis process, it can be concluded from the results of this study that, LKPs that play a very good role in absorbing labor and producing workers who have skills, knowledge and life skills and who are ready to go directly to the employment field, the result is 75.6% of graduates from LKP. already working right away. The supporting factors for LKP in the workforce are the number of unemployed who do not have sufficient skills, the existence of working relationships and partners with DUDI (World of Work and World of Industry). Inhibiting Factors of LKP in the workforce absorbing workers according to their interest in taking courses through Regular, age restrictions, and the COVID-19 Pandemic.

Keywords: *Course Training Institutions, Labor Absorption, Labor.*

Abstrak

Penelitian dilakukan agar memahami lebih jauh peran Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Cara untuk mendapatkan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Subjek dalam penelitian ini adalah Pimpinan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) yang berada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Setelah melalui proses analisis, dapat disimpulkan pada hasil penelitian ini bahwa, LKP berperan sangat baik dalam menyerap tenaga kerja dan menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan hidup serta yang siap terjun langsung ke lapangan pekerjaan, hasilnya 75,6% lulusan dari LKP sudah langsung bekerja. Faktor pendukung LKP dalam menyerap tenaga kerja yaitu jumlah pengangguran yang tidak memiliki keterampilan cukup banyak, adanya relasi dan mitra kerja dengan DUDI (Dunia Kerja dan Dunia Industri). Faktor Penghambat LKP dalam menyerap tenaga kerja yaitu kurangnya minat mengikuti kursus melalui Reguler, batasan umur, dan Pandemi COVID-19

Kata Kunci: Lembaga Kursus dan Pelatihan, Penyerapan Tenaga Kerja, Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) begitu signifikan sehingga mau tidak mau siapapun mesti berkontribusi demi dalam menghadapi hal baru dan beradaptasi. Kondisi ini sangat diperlukan bagi masyarakat yang ingin menambah keahliannya dan kualitas hidupnya agar tidak tertinggal dalam era persaingan yang sangat ketat. Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan satuan pendidikan yang diperuntukan kepada masyarakat yang menginginkan skill, ilmu serta sikap karakteristik untuk tumbuh, meningkatkan level pekerjaan dan kemampuan, atau lanjut pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Di Kabupaten Pinrang Lembaga kursus dan pelatihan menjadi suatu cara bagi kelompok warga kurang mampu yang tidak sanggup meneruskan pendidikan ke jenjang lebih tinggi seperti di Universitas, ataupun karena masalah finansial, dan pendidikan yang lama menyebabkan banyak lulusan dari sekolah menengah kejuruan seperti Sekolah Menengah Atas memilih suatu pendidikan yang dapat mereka jalankan dengan durasi lebih cepat daripada pendidikan formal serta beresonansi dengan kebutuhan DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri)) bahkan pasar Internasional. Masyarakat yang telah belajar di LKP dapat terserap lebih mudah di lapangan kerja sebab adanya relasi Lembaga kursus dengan mitra kerja dan mitra kerjanya. Tidak hanya itu pelayanan pendidikan non formal yang memberikan kecakapan hidup di bidang keterampilan tertentu dengan hadiah sertifikat kompetensi membuat masyarakat lulusan dari satuan pelatihan dapat memanfaatkannya untuk bekerja di mana saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Adapun Informan pada penelitian ini yaitu Pimpinan dan Sekretaris Lembaga kursus dan pelatihan di Kecamatan Paleteang kabupaten Pinrang dengan jumlah 8 informan yang akan memberikan informasi terkait pada penelitian ini. Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan cara penelitian lapangan (*field research*), yaitu penulis meneliti langsung ke lokasi tujuan yaitu pada Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah wawancara dan dokumen. Teknik Analisis Data menggunakan deskriptif kualitatif, dimana informasi didapatkan lewat sumber-sumber yang diteliti menjadi gambaran tentang bagaimana Lembaga Kursus dan Pelatihan ini menyerap tenaga kerja yang ada di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, berdasarkan informasi yang diperoleh melalui sesi wawancara, observasi, dan pengecekan berkas / dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Jumlah Penduduk di Kabupaten Pinrang periode 2016-2020 (Dalam jiwa)

Kecamatan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Suppa	31,929	32,159	32,362	32,580	34,434
Mattiro Sompe	28,339	28,540	28,718	28,911	30,155
Lanrisang	17,651	17,775	17,885	18,004	19,713
Mattiro Bulu	28,053	28,251	28,429	28,620	31,524
Watang Sawitto	55,571	55,972	56,329	56,713	56,570
Paleteang	40,107	40,397	40,655	40,934	42,630
Tiroang	22,112	22,269	22,410	22,561	23,409
Patampanua	32,894	33,126	33,336	33,562	37,577
Cempa	17,970	18,097	18,213	18,337	19,543
Duampanua	45,438	45,761	46,049	46,358	50,226
Batulappa	10,027	10,098	10,161	10,232	11,281
Lembang	39,504	39,785	40,036	40,307	46,932
Jumlah	369,595	372,230	374,583	377,119	403,994

Sumber : BPS Kota Pinrang

Data diatas memperlihatkan kalau angka penduduk Kecamatan Paleteang pada tahun 2016 sebanyak 40.107 , tahun 2017 sebanyak 40.397 , tahun 2018 sebanyak 40.655, tahun 2019 sebanyak 40.934 , dan tahun 2020 sebanyak 42.630. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk Kecamatan Paleteang dari tahun ke tahun mengalami meningkat .

Tabel 2
Jumlah Penduduk usia 15 tahun ke atas Kecamatan Paleteang
Tahun 2016 – 2019 (Dalam Jiwa)

Tahun	Penduduk Usia Kerja (Jiwa)
2016	25.748
2017	26.003
2018	26.223
2019	27.405

Sumber : BPS Kabupaten Pinrang (Data diolah)

Bisa diamati kalau angka tenaga kerja di kecamatan Paleteang pada tahun 2016 sebanyak 25,748 , kemudian tahun 2017 sebanyak 26,003 , selanjutnya berjumlah 26,233 di 2018, ditahun selanjutnya berjumlah 26,446, kemudian tahun 2020 sebanyak 31.469. Peningkatan pertumbuhan angkatan kerja di Kecamatan Paleteang di imbangi dengan jumlah penduduk di Kecamatan Paleteang yang meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 3
Daftar Informan penelitian di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang

Daftar LKP	Informan	
	Nama	Jabatan
LKP Asiah Computer	Habibie,S . Kom	Pimpinan
LKP Evi Salon	Hj. Sumiati	Pimpinan
LKP Nan's	Mariana Parissengi, SKM	Pimpinan
LKP Rahma	Hj.RamlaH	Pimpinan
LKP Rhani	Marhani	Pimpinan
LKP Sentra Food	Ruslan	Pimpinan
LKP Tanratu	Fitriyah Syahwani	Pimpinan
Suci Lestari	Hj. Fatimah	Pimpinan

Sumber : Data LKP Kecamatan Paleteang (Data diolah)

Tabel 3 memperlihatkan jumlah Informan pada penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang, dengan jumlah 8 Pimpinan LKP.

Tabel 4
Data Peserta Lembaga Kursus dan Pelatihan

Tahun	Jumlah Lembaga	Peserts didik LKP	Jumlah Lulusan	Yang telah bekerja
2016	6	122	122	109
2017	6	158	158	124
2018	9	137	137	89
2019	9	154	154	106
2020	10	166	166	132

Sumber : Wawancara Pimpinan LKP di Kecamatan Paleteang.

Tabel 4 menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah peserta LKP mengalami pasang surut, di tahun 2016 sebesar 122. Kemudian tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 158, namun pada tahun 2018 pertumbuhan jumlah peserta mengalami penurunan yang drastis sebesar 137 tetapi tahun 2019 kembali meningkat menjadi 154 dan tahun 2020 sebesar 166.

Tabel 5
Jumlah Masyarakat yang mengikuti LKP, Jumlah tenaga kerja,
dan jumlah penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Paleteang
Tahun 2016-2020.

Tahun	Jumlah masyarakat yang mengikuti LKP	Jumlah Tenaga kerja	Persentasi Penyerapan Tenaga Kerja
2016	122	25.748	0.47%
2017	158	26.003	0.60%
2018	137	26.223	0.52%
2019	154	27.405	0.56%
2020	166	31.469	0.52%

Sumber : LKP Kecamatan Paleteang (Data diolah)

Masyarakat yang mengikuti LKP , dan persentase penyerapan tenaga kerja yaitu di tahun 2016 jumlah masyarakat yang mengikuti LKP sebanyak 122, jumlah tenaga kerja sebanyak 25.748 , dan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,47 % , pada tahun 2017 dimana jumlah masyarakat yang mengikuti LKP sebanyak 158, jumlah tenaga kerja sebanyak 26.003, dan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,60 % , pada tahun 2018 jumlah masyarakat yang mengikuti LKP sebanyak 137, jumlah tenaga kerja sebanyak 26.223, dan untuk penyerapan tenaga kerja sebanyak 0.52 % , pada tahun 2019 jumlah masyarakat yang mengikuti LKP sebanyak 154 orang, jumlah tenaga kerja sebanyak 27.405, dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 0.56 % , sedangkan pada tahun 2020 jumlah masyarakat yang mengikuti LKP sebanyak 166 orang, jumlah tenaga kerja sebanyak 31.469, dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 0.52%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) berperan sangat sangat baik dalam memberdayakan tenaga kerja, terlihat dari jumlah lulusan sebesar 75.6 % telah bekerja setelah mengenyam pelatihan di Lembaga kursus dan Pelatihan di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anjarsayogo, 2015, *Data (Pengertian, Jenis, Metode Pengumpulan) dan Variabel Penelitian*, <https://ganjarsayogo.wordpress.com/2015/04/24/data-pengertian-jenis-metode-pengumpulan-dan-variabel-penelitian/>, diakses tanggal 25 November 2020.
- [2] Badan pusat statistik, 2016, Kota Pinrang Dalam Angka Tahun 2016, BPS, Pinrang
- [3] Badan pusat statistik, 2017, Kota Pinrang Dalam Angka Tahun 2017, BPS Pinrang
- [4] Badan pusat statistik, 2018, Kota Pinrang Dalam Angka Tahun 2018, BPS, Pinrang
- [5] Badan pusat statistik, 2019, Kota Pinrang Dalam Angka Tahun 2019, BPS, Pinrang
- [6] Badan pusat statistik, 2020, Kota Pinrang Dalam Angka Tahun 2020, BPS, Pinrang
- [7] Coombs, P. H., & Ahmed, M., 1985, *Attacking Rural Poverty, How Nonformal Education Can Help (Memerangi Kemiskinan Di Pedesaan Melalui Pendidikan Non-Formal)*, diterjemahkan oleh Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial (YIIS), Rajawali, Jakarta.
- [8] "Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Pendidikan Masyarakat (Dikmas) Per Kec. Paleteang", *Data Referensi Kemdikbud.kemenag.n.d.Web*, 28 Desember 2020
- [9] Hariansah, Erik. 2019. *Inilah Sejarah Pinrang, dari Kerajaan hingga Terbentuknya Kabupaten*. <https://attoriolong.com/2019/12/inilah-sejarah-pinrang-dari-kerajaan-hingga-terbentuknya-kabupaten/>. Diakses tanggal 2 April 2021.
- [10] Haris, Abdul. 2018. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Jasa Angkutan Kota di Kota Parepare (studi kasus pada angkutan kota)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pare-Pare, 2018.
- [11] Helabumi, Raditya, 2020, *Ketenagakerjaan: Pengertian, Kelompok dan Klasifikasi Tenaga Kerja*, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/14/130000269/ketenagakerjaan-pengertian-kelompok-dan-klasifikasi-tenaga-kerja?page=all>, diakses tanggal 25 November 2020
- [12] Joesoef, S., (1992). *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*, Bumi Aksara, Jakarta.
- [13] Jurnal Erwin Rifal Fauzi, Novi Widiastuti, 2018, *Peran Lembaga Kursus Dan Pelatihan Menjahit dalam Memperkuat Manajemen Pemberdayaan Masyarakat di Desa Padalarang*, Journal COMM-Edu, Vol 1. No. 2 Nomor 2, Hal 30-35.
- [14] Kamil, M., 2007, *Kompetensi Tenaga Pendidik Pendidikan Nonformal dalam Membangun Kemandirian Warga Belajar*. *Jurnal Ilmiah Visi*, Vol. 2 Nomor 2, Hal. 11-20.
- [15] Kecil, L., 2015, *Pengertian Lembaga Kursus dan Lembaga Pelatihan*, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-lembaga-pelatihan/>, diakses tanggal 20 November 2020
- [16] Kuncoro, Haryo., 2002, *Upah Sistem Bagi Hasil dan Penyerapan Tenaga Kerja*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 7 Nomor 1, Hal. 45-46.
- [17] Lentera Kecil, 2015, *Pengertian Lembaga Kursus dan Lembaga Pelatihan*. <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-lembaga-pelatihan/>, diakses tanggal 2 April 2021.

- [18] Literasi Publik, 2020, *Sejarah Pembinaan Kursus dan Pelatihan di Indonesia*. <https://www.literasipublik.com/sejarah-pembinaan-kursus-dan-pelatihan-di-indonesia>, diakses tanggal 2 April 2021
- [19] Mahardika, A., 2014,. *Perekrutan dan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Oleh Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi DKI Jakarta*.
- [20] Maulana, A., 2019, *Peran LKP Frans Komputer terhadap Keterampilan Peserta Pelatihan di Kecamatan Rambipuji Kabu paten Jember*.
- [21] Pasal 26 ayat (4) UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp/>, diakses tanggal 02 Maret 2021.
- [22] pasal 103 ayat (1) PP No. 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Bahwa Kursus dan Pelatihan, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp/>, diakses tanggal 02 Maret 2021.
- [23] Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp/>, diakses tanggal 02 Maret 2021.
- [24] Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp/>, diakses tanggal 02 Maret 2021.
- [25] Peraturan Presiden Nomor 14 tahun 2015 tentang Struktur Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp/>, diakses tanggal 02 Maret 2021.
- [26] Permendikbud No. 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp/>, diakses tanggal 02 Maret 2021.
- [27] Permendikbud No. 81 tahun 2013 tentang Pendidikan Satuan Pendidikan Nonformal, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp/>, diakses tanggal 02 Maret 2021.
- [28] Poerwanto, G. H., & Yuniarto, A. Y. (2013). Faktor Pendukung dan Penghambat Mahasiswa Program Sarjana Universitas Sanata Dharma Dalam Berwirausaha. *Jurnal Penelitian*, 16(2).
- [29] Pradikto, Bayu, 2017, *Pengertian Kursus dan Pelatihan*.
- [30] Rezkia, S. M., 2021, *Metode Pengumpulan Data Sekunder dalam Proses Penelitian*.
- [31] Setiawan, Samhis, 2021, *Pengertian Tenaga Kerja*. <https://www.gurupendidikan.co.id/tenaga-kerja/>, diakses tanggal 2 April 2021
- [32] Si Manis, 2018, *Pengertian Angkatan Kerja dan Jenis-jenis Angkatan Kerja menurut Para Ahli*.
- [33] Si Manis, 2019, *Pengertian Pendidikan Non Formal: tujuan, karakteristik, manfaat, satuan, jenis dan contohnya*.
- [34] Siagian, James Hasudungan, 2010, *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Lembaga Pendidikan Kursus di Provinsi Sumatera Utara*. Diss. UNIMED.

- [35]Setiawan, Iwan, 2005, *Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia*.
- [36]Sugiarto, E., 2017, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*, Diandra Kreatif, Yogyakarta.
- [37]Sumarsono, S., 2009, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia, Graha Ilmu*, Yogyakarta
- [38]Syaikhul Qathafi Asshidiqy, M. U. A. M. M. A. R. 2016. *Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan Surabaya Hotel School dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Masuk ke Industri Perhotelan Bidang Housekeeping di luar Negeri. J+ Plus Unesa* 5.1
- [39]Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 2 Tentang Ketenagakerjaan, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp/>, diakses tanggal 02 Maret 2021.
- [40]Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 5 Tentang Pendidikan Nonformal, <https://lenterakecil.com/lembaga-kursus-dan-pelatihan-lkp/>, diakses tanggal 02 Maret 2021.
- [41]Zenda, Rizki Herdian, 2017, *Peranan Sektor Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya*, Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol. 2, Nomor 1, hal. 371-384